

Bentuk Kapital Sosial dalam Fase Pemulihan Bencana pada Komunitas di Asia (Kajian Literatur di Indonesia, Filipina, Nepal, dan Bangladesh) = Forms of Social Capital in Disaster Recovery Phase in Asian Communities (A Study of Literature in Indonesia, Philippines, Nepal, and Bangladesh)

Maulida Yustika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523839&lokasi=lokal>

Abstrak

Tugas Karya Akhir ini membahas tentang kapital sosial pada fase pemulihan bencana di Asia dari disiplin Ilmu Kesejahteraan Sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kejadian bencana yang terjadi di Asia. Bencana sendiri mempengaruhi berbagai kapital, namun di antara semuanya, kapital sosial yang paling sedikit rusak. Kapital sosial menjadi salah satu dasar kapasitas komunitas untuk dapat merespon dan pulih dari bencana. Tugas Karya Akhir ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan peran kapital sosial dalam fase pemulihan bencana pada komunitas di Indonesia, Filipina, Nepal dan Bangladesh dari penelitian terdahulu dalam rentang tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan nonreaktif melalui kajian literatur jenis context review. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kapital sosial bonding, bridging, dan linking berperan selama proses pemulihan bencana pada keempat negara dengan menyediakan dukungan sosial seperti dukungan emosional, informasi, dan nyata. Hubungan bonding ditemukan bermanfaat bagi pemulihan jangka pendek diikuti dengan bridging dan linking yang semakin bermanfaat dalam jangka panjang. Hubungan bonding umumnya memberikan dukungan sosial dalam bentuk penyediaan kebutuhan dasar untuk sehari-hari. Selain kebutuhan dasar, hubungan bridging selangkah lebih maju dengan menyediakan bantuan dan akses informasi yang berguna tentang peluang pekerjaan, bantuan kemanusiaan, dan pengenalan kepada orang-orang berpengaruh yang awalnya tidak tersedia dari hubungan bonding. Selanjutnya, hubungan linking yang berperan dalam menghubungkan masyarakat kepada sumber daya yang lebih luas. Kepemimpinan, partisipasi masyarakat dan juga ikatan komunitas diikuti kepercayaan, jaringan dan norma mendorong partisipasi masyarakat untuk bekerjasama dalam aksi kolektif selama pemulihan bencana. Meskipun kapital sosial memiliki konsekuensi positif yaitu sebagai kontrol sosial, dukungan keluarga, sumber manfaat dari luar jaringan keluarga, tetapi terdapat konsekuensi negatif seperti pengecualian terhadap orang luar atas sumber daya. Walaupun kapital sosial mampu menghubungkan masyarakat dengan berbagai sumber daya, kelompok termarginalisasi seperti lanjut usia, perempuan dan juga masyarakat yang tinggal di desa terpencil tidak jarang terkecualikan karena memiliki hubungan bridging dan linking yang lemah, terlebih jika eksklusif didorong oleh norma dan nilai setempat. Ada pun praktik yang menggerus hubungan bridging diantara anggota komunitas yang menimbulkan rasa iri, ketidakpercayaan dan konflik seperti korupsi dan favoritisme.

.....This study aims to explain social capital in the disaster recovery phase in Asia from the view of Social Welfare Science. This research is motivated by frequent occurrences of natural disasters in Asia. Disasters affect the various capitals, to which social capital is the least damaged. Social capital is one of the foundations of a community's capacity to respond and recover from disasters. This study aims to describe the forms and role of social capital in the disaster recovery phase of communities in Indonesia, the Philippines, Nepal, and Bangladesh from previous research throughout 2018-2022. This study is descriptive

and non-reactive research through a context review type of literature review. The findings from this study indicate that bonding, bridging, and linking through forms of social capital play an important role in disaster recovery. Bonding social capital is relevant for the short-term, followed by bridging and linking social capital that grew increasingly beneficial in the long-term recovery process. There is also the role of social capital in the disaster recovery phase between connecting with existing aid resources and providing social support such as emotional, informational, and tangible support. In general, bonding relationships contribute to the provision of basic daily needs. In addition to basic needs, the bridging relationships step ahead in providing assistance and access to important information about job opportunities, humanitarian aid, and access to influential people that were not initially available from bonding relationships. Lastly, linking relationships is crucial as it connects communities to broader resources. Leadership, community participation, and community bonds coupled with trust, networks, and norms encourage community participation in collective action during disaster recovery. Even though social capital has positive consequences throughout the disaster recovery phase, as a source of social control, family support, and benefits from extrafamilial networks, it also generates negative consequences, such as the exclusion from resources. Although social capital may well connect people with various resources, marginalized groups such as senior citizens, women, and people who live in remote villages often get excluded because they have weak bridging and linking relationships due to the norms and values a place may hold. In addition, certain practices such as corruption and favoritism erode bridging relationships among community members, which generate jealousy, distrust, and conflict.